

ABSTRAK

Penelitian ini tujuannya untuk menganalisis pengaruh masa perikatan audit, biaya audit dan ukuran KAP terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel dependen adalah kecurangan laporan keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah masa perikatan audit, biaya audit dan ukuran KAP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2022–2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur sebanyak 39 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa perikatan audit berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya, semakin lama perikatan audit, maka semakin tinggi indikasi kecurangan laporan keuangan. Selain itu, biaya audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan yang berarti semakin tinggi biaya auditnya maka semakin rendah kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Variabel ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four* memiliki kualitas kemampuan pelaporan keuangan yang sama.

Kata Kunci: Masa Perikatan Audit, Biaya Audit, Ukuran KAP, Kecurangan Laporan Keuangan.